

# BAB I

## PENDAHULUAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang penelitian yang akan dilakukan, pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian, serta tujuan dan manfaat penelitian yang akan dilakukan kepada pembaca, karena masih terdapat beberapa kesenjangan penelitian mengenai penelitian tersebut. untuk dilakukan. Antara lain, bagian ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian..

Peneliti berharap dapat menjelaskan dan memberikan pembaca gambaran dan pemahaman berdasarkan melakukan penelitian ini. Peneliti menemukan dan mendiskusikan masalah yang terungkap dalam identifikasi masalah, kemudian membatasi penelitian pada jendela diskusi yang tidak terlalu luas. Selain itu, penulis menguraikan tujuan penelitian dan kegunaan yang ingin dicapai oleh penelitian ini.

### A. Latar belakang

Saat ini jasa akuntan publik berkembang pesat. Jasa profesional akuntan atau auditor yang biasa disebut pihak ketiga yang independen untuk mencegah konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham. Auditor adalah orang-orang yang memiliki integritas tinggi dan kualitas yang baik. Salah satu jasa yang diberikan oleh akuntan publik bersertifikat atau auditor eksternal adalah penilaian dan evaluasi atas laporan keuangan yang disusun oleh manajemen sesuai dengan standar yang berlaku. Setelah audit atas laporan keuangan yang disiapkan oleh manajemen,

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



auditor harus menyiapkan laporan audit untuk mempertanggungjawabkan pendapat yang diungkapkan dalam laporan audit.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Informasi yang tersaji dalam laporan keuangan dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan ekonomis. Oleh karena itu, informasi yang tersaji harus dapat diandalkan, akurat dan terpercaya. Agar informasi dalam laporan keuangan dapat dipercaya, maka dibutuhkan suatu pengesahan oleh pihak ketiga yang independen untuk menjembatani berbagai kebutuhan para pihak yang berkepentingan. Pihak ketiga yang dipercaya untuk melakukan audit atas laporan keuangan suatu perusahaan adalah auditor. Salah satu jasa yang ditawarkan oleh akuntan publik atau audit eksternal adalah mengevaluasi serta menilai laporan keuangan yang dihasilkan oleh manajemen sesuai dengan standar yang berlaku. Setelah mengaudit laporan keuangan yang dihasilkan manajemen, seorang auditor harus membuat laporan audit untuk mempertanggungjawabkan opini yang dituangkan dalam laporan audit tersebut. Laporan keuangan ini dimaksudkan untuk memfasilitasi komunikasi antara perusahaan dan pemangku kepentingannya mengenai kepentingan perusahaan terhadap kesehatan dan kinerja keuangan perusahaan (Pasiwi, 2016). Perusahaan yang termasuk dalam lingkup Otoritas Jasa Keuangan wajib menyampaikan laporan tahunannya kepada OJK paling lambat akhir bulan keempat setelah tahun buku ditutup, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/PJOL.04/2016 tentang Tahunan Laporan Emiten atau Perusahaan Publik. Untuk memulai, audit atas laporan keuangan harus dilakukan oleh akuntan publik sesuai dengan standar tersebut (Maya, 2018). Sebagai bagian dari audit, profesional akan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mencari dan mengevaluasi dokumentasi yang mendukung asersi yang dibuat dalam laporan keuangan perusahaan dari tahun-tahun sebelumnya

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Auditor adalah akuntan publik bersertifikat yang melakukan audit terhadap klien (Mulyadi, 2014:6). Peningkatan kualitas audit dimaksudkan untuk mencapai tujuan menyeluruh dari pelaporan keuangan yang lebih baik. Meningkatkan akurasi audit adalah kunci pelaporan keuangan yang lebih baik (Maya, 2018). Kekuatan suatu audit sebanding dengan kemungkinan bahwa auditor akan mengidentifikasi dan melaporkan kesalahan dalam laporan keuangan perusahaan, baik kesalahan tersebut dilakukan secara sengaja maupun tidak sengaja (Coram et al, 2008). Mengingat korelasi antara kualitas audit dan keakuratan laba yang dilaporkan, penelitian ini mengevaluasi audit berdasarkan pendekatan kualitas laba, yang mengukur keakuratan laba yang dilaporkan dengan membandingkannya dengan jumlah aktual yang diperoleh dikurangi akrual diskresioner. Semakin tinggi tingkat discretionary accrual maka kualitas audit semakin rendah, karena untuk mengontrol nilai angka laba yang dilaporkan sehingga selaras dengan tujuan manajemen (Dimas, 2018).

Keandalan audit dapat dilihat dari seberapa baik perusahaan menangani keuangannya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tingkat akrual diskresioner sebagai standar manajemen laba untuk mengukur kualitas audit. Menurut Jones (1991), perbedaan antara total accrual dan non-discretionary accruals merupakan discretionary accruals, yang dilakukan oleh manajemen untuk mencapai tujuan tertentu, dan non-discretionary accruals, yaitu akrual yang terjadi karena

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



adanya pergeseran dalam kegiatan operasional perusahaan. Untuk melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan non akrul diskresioner (Clinton, 2014).

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Rotasi audit juga berpengaruh terhadap kualitas audit. Perusahaan dan entitas lain diwajibkan oleh undang-undang untuk secara berkala mengganti Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit tahunan. Kemampuan auditor untuk melakukan tugas audit dengan independensi dan akurasi dapat dikompromikan oleh hubungan auditor yang berkepanjangan dengan klien (Prasetia & Rozali, 2016 dalam Tri, 2020). Karena hubungan kerja yang erat antara auditor dan klien dapat berdampak negatif pada kualitas audit, rotasi audit diperlukan oleh Peraturan Pemerintah untuk mencegah hal ini terjadi (Tri, 2020). Rotasi tersebut dilakukan sesuai dengan aturan yang diatur dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 423/KMK.06/2002 yang mengadopsi Sarbanes-Oxley Act Tahun 2002 sebagaimana telah diubah. Peraturan tersebut mengharuskan perubahan perusahaan audit setiap lima tahun dan perubahan mitra audit setiap tiga tahun.

*Fee* audit adalah faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas audit. Istilah "*Fee* audit" mengacu pada insentif finansial atau nonfinansial yang ditawarkan atau diterima sebagai imbalan atas perikatan audit. Merupakan kebiasaan bagi auditor dan klien untuk menegosiasikan ketentuan biaya audit sebelum dimulainya proses audit, dan *fee* tersebut kemudian dituangkan ke dalam kontrak (Tri, 2020). Lingkungan di mana auditor profesional dengan rekam jejak keandalan akan mengutip biaya yang sepadan dengan tingkat bahaya yang ditimbulkan oleh penugasan yang ada (Gammal, 2012 dalam Sarifah, 2017).

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tugas utama dari seorang auditor selain melaksanakan audit adalah memberikan opini yang sesuai dengan pedoman yaitu harus didasarkan pada sikap kompetensi, profesionalisme, tidak memihak atau independensi dan juga objektif (Mayasari, 2011). Hal itu berarti dalam melaksanakan audit para auditor harus memiliki kompetensi, independensi dan juga profesionalisme yang akan menentukan hasil ataupun kualitas audit. Kompetensi merupakan suatu keahlian, pengetahuan, serta keterampilan yang diperlukan oleh seorang auditor dalam menjalankan tugas auditnya agar dapat melakukan audit secara cermat, objektif, dan juga seksama (Nugrahini, 2015). Sedangkan independensi adalah pertimbangan yang bersifat objektif, atau tidak memihak yang dimiliki oleh auditor dalam menyatakan pendapatnya berdasarkan pertimbangan fakta yang ada (Priyansari, 2015). Profesionalisme adalah kemampuan seseorang dalam menjalankan profesinya dengan baik (Andriandi, 2010).

Ruang lingkup audit juga dipengaruhi oleh ukuran KAP. Studi teoretis dan empiris telah menunjukkan bahwa kepatuhan perusahaan yang diaudit terhadap persyaratan pengungkapan wajib dapat bergantung, setidaknya sebagian, pada kualitas KAP. Dengan meningkatnya kualitas KAP, maka kemungkinan perusahaan yang diaudit akan mematuhi semua persyaratan yang ditetapkan oleh kesesuaian dengan persyaratan otoritas pasar modal untuk pelaporan keuangan (Bambang, 2014: 23). Di sini, ukuran KAP dapat disimpulkan dari kualitas, di mana peningkatan kualitas menunjukkan peningkatan kualitas KAP secara keseluruhan. Dengan demikian, pengawasan independen dari sumber selain pemegang saham, manajemen, dan auditor diperlukan untuk memperkuat proses rotasi audit, audit *fee*, dan *size of hood* dalam suatu perusahaan. Entitas tersebut adalah komite audit, yang akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI RKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI RKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



memberikan pengawasan lebih kepada direksi atas pelaporan keuangan dan penetapan prosedur pengendalian internal yang baik (Soemarsono, 2018: 289).

Komite audit adalah kelompok penasihat dewan komisaris yang membantu dewan menjalankan tanggung jawabnya. Dalam menjalankan tugasnya, komite audit melakukannya tanpa berkonsultasi dengan orang lain. Seseorang harus memenuhi persyaratan komite audit, yang meliputi kompetensi, integritas, dan independensi, untuk dapat diangkat menjadi komite (Soemarsono, 2018: 307). Komite audit harus memiliki akses lengkap ke semua informasi perusahaan serta akses tanpa batas ke dewan direksi, auditor internal, dan auditor eksternal. Tanpa kekuasaan atau akses tersebut, komite audit tidak dapat melakukan tugasnya. Menurut (Zarkasyi, 2008:18, dalam Sarifah, 2017). Keanggotaan komite audit yang dipersyaratkan minimal adalah tiga, sehingga dalam hal ini komite dianggap bereputasi baik.

Profesionalisme merupakan keahlian, kemampuan, serta komitmen profesi dalam melaksanakan tugas. Perilaku tersebut dalam diri auditor tercantum antara lain kompetensi, skeptisme handal serta independensi bisa pengaruhi mutu audit. Serta riset dari( Cita Dewi& Ramantha, 2019) pula berkata kalau profesionalisme mempunyai pengaruh positif pada mutu audit. Dimana terus menjadi besar perilaku profesionalisme yang dipunyai auditor hingga hendak tingkatkan mutu audit. Profesionalisme menurut Priyanka (2013:3) adalah akuntan publik yang melaksanakan penugasan pemeriksaan secara objektif atas laporan keuangan suatu perusahaan atau organisasi lain dengan tujuan untuk menentukan apakah laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi berlaku umum. Kualitas audit merupakan perihal yang wajib dicermati untuk seorang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



akuntan publik. Bagi De Angelo( 1981), kualitas audit didefinisikan sebagai probabilitas, seseorang auditor menciptakan serta memberi tahu tentang adanya sesuatu pelanggaran dalam sistem akuntansi kliennya..

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Kurniasih dan Rohman (2014) menemukan bahwa rotasi audit berpengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap kualitas audit. Hasil penelitian ini juga mengkonfirmasi dampak negatif dan signifikan secara statistik dari rotasi audit yang ditemukan oleh Febrian (2015). Hartadi (2012) menemukan bahwa audit *fee* berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Biaya audit, menurut penelitian Kurniasih dan Rohman (2014) sebelumnya, secara signifikan meningkatkan kualitas audit. Tidak ada korelasi antara biaya audit parsial dan kualitas audit, menurut studi Luluk (2020). Choi dkk. (2010) mencapai kesimpulan bahwa ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Menurut Clinton (2014), ukuran KAP tidak mempengaruhi kualitas audit. Riset yang dicoba Efendy (2010), Sugiardini serta Datrini (2017) serta Winda (2014) yang merumuskan kalau kompetensi mempengaruhi terhadap mutu audit yang dihasilkan. Tetapi disamping itu riset yang dicoba Senjaya serta Firnanti (2017), Maharany dkk (2016) serta Afriyani serta Anugerah (2014) kompetensi tidak mempengaruhi terhadap mutu audit serta Tarigan serta Susanti (2013) dalam penelitiannya mengatakan kalau pengaruh kompetensi terhadap mutu audit merupakan negatif signifikan. Penelitian mengenai pengaruh profesionalisme auditor terhadap kualitas audit yang dimoderasi oleh integritas telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu diantaranya Alfasoni (2017); Ermayanthi dan Rasmini (2016); B. Siahaan dan Simanjuntak (2017); Agusti et al., (2013); Ningrum dan Budiarta (2017); Susilo dan Widyastuti (2015) yang menyatakan bahwa profesionalisme auditor berpengaruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



terhadap kualitas audit yang dimoderasi oleh integritas. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Harsanty dan Whetyningty (2014); Wirama dan Mimba (2016); Wijaya (2016); Manalu Stefany dan Fietoria (2016) menyatakan bahwa integritas tidak memoderasi pengaruh profesionalisme auditor terhadap kualitas audit.

Bersumber pada halaman website Pusat Pembinaan dan Pengawasan Profesi Keuangan (P2PK) terdapat beberapa data mengenai akuntan publik yang dikenakan sanksi pembekuan izin selama periode 2019 sampai dengan 2023 diantaranya :

**Tabel 1. 1**

**Daftar Akuntan Publik yang Dikenakan Sanksi Pembekuan dari Tahun 2018 sampai dengan 2019**

No	Nama	No Reg	No Sanksi	Tgl. sanksi	Awal	Akhir
1.	A. Krisnawan Budipracoyo	AP.0041	338/KM.1/ 2018	16 Mei 2018	16 Juni 2018	15 Desember 2019
2.	Armandias	AP.0943	742/KM.1/ 2018	03 Desember 2018	03 Januari 2019	02 januari 2020
3.	Hussen Shahab	AP.0750	819/KM.1/ 2018	27 Desember 2018	27 Januari 2019	26 januari 2020
4.	Maroeto	AP.0622	518/KM.1/ 2019	20 September 2019	20 Oktober 2019	19 april 2020
5.	Amril Saputra	AP.0903	192/KM.1/ 2019	05 April 2019	05 Mei 2019	04 mei 2020
6.	Abdulrahman Hasan Salipu	AP.0666	2/KM.1/20 19	07 Januari 2019	07 Februari 2019	06 mei 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





7.	I Gede Auditta P.P	AP.1229	240/KM.1/ 2019	30 April 2019	30 Mei 2019	29 mei 2020
8.	Kasner Sirumapea	AP.0563	312/KM.1/ 2019	27 Juni 2019	27 Juli 2019	26 juli 2020
9.	Binsar HB Gultom	AP.1234	388/KM.1/ 2019	23 Juli 2019	23 Agustus 2019	22 agustus 2020
10.	M. Lian Dalimunthe	AP.0406	579/KM.1/ 2019	14 Oktober 2019	14 November 2019	13 november 2020
11.	Saptoto Agustomo	AP.0499	605/KM.1/ 2019	24 Oktober 2019	24 November 2019	23 november 2020
12.	Didik Wahyudiyanto	AP.0502	437/KM.1/ 2019	12 Agustus 2019	12 September 2019	11 maret 2021
13.	Maroeto	AP.0622	321/KM.1/ 2022	30/03/2022	30/04/2022	29/04/2023
14.	Suhartati Suharso	AP.0050	898/KM.1/ 2022	14/11/2022	14/11/2022	13/08/2023
15.	Nunu Nurdiyaman	AP.0269	61/KM.1/2 023	31/01/2023	28/02/2023	30/05/2024

Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Berdasarkan data diatas, banyak auditor yang dibekukan karena kurangnya rasa independensi dan profesionalisme. contoh Faktor yang menjadi alasan auditor dibekukan yakni tidak mengungkapkan kecurangan yang ditemukan dalam laporan keuangan, tidak memberikan laporan yang sesuai dimana itu melanggar standar professional auditor, menerima suapan untuk penggelapan data, memberikan jasa audit umum atas laporan keuangan melalui KAP yang telah dicabut izinnya,



melakukan kesalahan dalam proses menentukan jumlah bahan yang digunakan untuk menghasilkan laporan audit yang berkualitas. Supaya menghasilkan laporan yang bermutu, tepat dan akurat maka harus memiliki auditor yang memiliki sikap bertindak jujur, tidak memihak, melaporkan temuan-temuan hanya berdasarkan bukti yang ada dan harus bertanggung jawab terhadap profesinya. Auditor melaksanakan penugasan audit di lapangan kerap menghadapi banyak tekanan yang dapat mempengaruhi kemampuannya dalam menanggulangi suatu permasalahan, ada banyak faktor yang mempengaruhi kualitas auditor. Bersumber pada perihal tersebut hingga penulis melaksanakan riset yang berjudul **“PENGARUH ROTASI AUDITOR, FEE AUDITOR, KOMPETENSI AUDITOR, PROFESIONALISME AUDITOR DAN UKURAN KAP TERHADAP KUALITAS AUDIT”**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

## B. Identifikasi Masalah

Dalam konteks ini, beberapa masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana cara kualitas audit dapat ditingkatkan kembali?
2. Bagaimana cara menyelesaikan masalah mengenai *fee* audit yang dapat mempengaruhi kualitas tersebut?
3. Bagaimana cara meningkatkan kompetensi auditor?
4. Bagaimana cara membangun sifat profesionalisme dalam diri auditor?
5. Apakah ukuran KAP berpengaruh terhadap kualitas audit?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### C. Batasan masalah

Peneliti hanya fokus pada isu-isu berikut yang berasal dari yang diidentifikasi sebelumnya

1. Apakah rotasi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit?
2. Apakah *fee* auditor berpengaruh terhadap kualitas audit?
3. Apakah kompetensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit?
4. Apakah profesionalisme auditor berpengaruh terhadap kualitas audit?
5. Apakah ukuran KAP berpengaruh terhadap kualitas audit?

### D. Batasan penelitian

Peneliti menganggap mempersempit fokus studi mereka, sebagian karena keterbatasan waktu, untuk fokus lebih sempit pada subjek atau objek studi tertentu, maka objek penelitian peneliti mengambil informasi yang terdapat pada internet mengenai apakah rotasi pada audit, *fee* audit dan ukuran kantor akuntan publik dapat berpengaruh terhadap kualitas audit.

### E. Rumusan masalah

Dalam konteks ini, beberapa masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah rotasi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit?
2. Apakah *fee* auditor berpengaruh terhadap kualitas audit?
3. Apakah kompetensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit?
4. Apakah profesionalisme auditor berpengaruh terhadap kualitas audit?
5. Apakah ukuran KAP berpengaruh terhadap kualitas audit?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## F. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana jika terjadi masalah rotasi auditor, *fee* auditor, kompetensi auditor, profesionalisme auditor dan ukuran KAP terhadap kualitas audit yang tidak sesuai dengan standart akuntansi dan bagaimana cara mengatasinya dengan benar dan tepat.

## G. Manfaat penelitian

Berikut adalah beberapa dari banyak manfaat penelitian yang akan muncul sebagai hasil dari penelitian ini :

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat memperoleh pemahaman yang lebih dari dalam tentang apa yang mempengaruhi kualitas audit organisasi
2. Bagi pihak Kantor Akuntan Publik dapat memberikan masukan dan dukungan untuk senantiasa melakukan tugasnya secara professional dengan menjaga independensi sehingga dapat meningkatkan kualitas audit.
3. Bagi masyarakat dapat menjadi informasi perbandingan baik untuk melakukan riset selanjutnya yang berkaitan dengan rotasi auditor, *fee* auditor, kompetensi auditor, profesionalisme auditor, dan ukuran KAP terhadap kualitas audit

Penelitian ini diharapkan akan menjadi tolok ukur untuk investigasi serupa di masa depan dan akan memungkinkan untuk membuat perbandingan yang berguna karena peneliti terus melihat faktor-faktor apa yang mempengaruhi kualitas audit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.